

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang analisis pengembangan pariwisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) (Studi Kasus Desa Terban Jekulo Kudus) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya pengembangan pariwisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) destinasi wisata Desa Terban Jekulo Kudus sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kriteria wisata secara umum dan wisata halal. Potensi wisata Desa Terban yang menjadi *Attractions* (Daya Tarik) dilihat dari pesona alam dan wisata budayanya, *Amenities* (Fasilitas dan Pelayanan) berupa beberapa layanan pilihan paket wisata, *Accessibilities* (Aksesibilitas) berupa lokasi dapat diakses dengan mudah melalui google maps , dan *Hospitality* (Keramahtamahan yang ditawarkan) guide dan masyarakat sekitar yang ramah. Potensi wisata halal (*Halal Tourism*) yang dimiliki destinasi wisata Desa Terban Jekulo Kudus telah memenuhi tiga standar konsep pengembangan wisata halal dibuktikan dengan adanya usaha penyedia makanan dan minuman halal, terdapat *homestay* Patiayam bagi wisatawan yang menjunjung tinggi nilai syariat islam, dan terdapat biro perjalanan dan pramuwisata.
2. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) pada destinasi wisata Desa Terban Jekulo Kudus belum adanya tindak lanjut dan mitra kerjasama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, belum terdapat sertifikat halal serta belum terdapat pencantuman label halal MUI pada produk makanan dan minuman yang dijual dan akses jalan masih belum optimal. Sedangkan faktor pendukung pengembangan wisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) pada destinasi wisata di Desa Terban adalah adanya support dari masyarakat, luas lahan yang

dapat dijadikan daya tarik dan tempat wisata, serta sudah terintegrasi dengan wisata pendukung.

3. Penyelesaian permasalahan yang dilakukan oleh pengelola destinasi wisata Desa Terban dalam rangka mengembangkan pariwisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP yaitu dengan pengenalan akses pasar melalui promosi wisata, penguatan fasilitas sarana pendukung, mengupayakan pengembangan kualitas SDM dan UMKM melalui berbagai macam pelatihan, meningkatkan kreatifitas dalam beriklan, pemerintah desa berusaha meningkatkan kesadaran dan kecintaan masyarakat akan menjaga keindahan alam, meningkatkan kerjasama antar wisata Desa Terban dan wisata lain di luar Desa Terban.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti berikan agar dapat menjadi pertimbangan untuk kedepannya adalah sebagai berikut :

1. Konsep wisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP) merupakan konsep yang masih baru belum banyak diterapkan khususnya di Kabupaten Kudus. Sehingga masih banyak kalangan yang belum paham makna dari konsep tersebut. Dalam hal ini pemerintah daerah dapat memberikan panduan secara tegas mengenai konsep penyelenggaraan wisata halal berbasis OVOP agar dapat dipahami makna dan menjadi panduan bagi pihak kepariwisataan.
2. Pemerintah Kabupaten Kudus hendaknya mendukung destinasi wisata di Desa Terban Jekulo menjadi ikon wisata halal (*Halal Tourism*) sebagai media pengenalan, mengingat potensi yang ditawarkan dari destinasi wisata telah memenuhi standar konsep pengembangan wisata halal.